

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Oesapa. Puskesmas Oesapa terletak di kecamatan Kelapa Lima kelurahan Oesapa Kota Kupang. Wilayah kerja puskesmas Oesapa

4.1.2 Subjek Penelitian

1. Klien 1 (Ny D)

Pengkajian dilakukan pada 16 Juli 2024 pukul 10.00 WITA di Puskesmas Oesapa, poli umum. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pasien bernama Ny. D, seorang perempuan berusia 64 tahun, beragama Kristen Protestan, berpendidikan terakhir SMA, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pasien memiliki riwayat gula darah sejak tahun 2022. Ia datang ke poli umum Puskesmas Oesapa untuk berobat dengan keluhan demam, lemas, dan sering buang air kecil sebanyak 6–7 kali sehari. Pasien mengaku sering mengonsumsi jus pir dan mentimun serta tidak memiliki riwayat diabetes melitus dalam keluarganya.

2. Klien 2 (Tn M)

Pada 17 Juli 2024 pukul 09.00 WITA, di Puskesmas Oesapa, poli umum, diperoleh data mengenai pasien bernama Tn. B, seorang laki-laki berusia 58 tahun yang bekerja sebagai wiraswasta. Pasien memiliki riwayat diabetes melitus sejak tahun 2023 dan tidak memiliki riwayat penyakit tersebut dalam keluarganya. Ia datang ke Puskesmas Oesapa dengan keluhan demam, mudah lelah, lemas, serta sering mengalami kesemutan pada kakinya.

4.1.3 Analisa Univariat

Tabel 4.1: Kadar gula darah puasa sebelum pemberian jus tomat

Hari/Tanggal	Responden	Hasil pengukuran Gula Darah puasa Sebelum Pemberian Jus Tomat
Selasa 16/07/2024	Ny.D	185mg/dl
Rabu 17/07/2024	Tn.M	180mg/dl

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum pemberian jus tomat kadar gula darah puasa Ny D 185mg/dl dan kadar gula darah puasa Tn M 166mg/dl

Tabel 4.2: Kadar gula darah puasa sebelum pemberian jus tomat

Hari/Tanggal	Responden	Hasil Pengukuran Gula Darah Sesudah Konsumsi Jus Tomat
Selasa 16/07/2024	Ny. D	109 mg/dl
Rabu 17/07/2024	Tn.M	124 mg/dl

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah pemberian jus tomat kadar gula darah Ny D 109 mg/dl dan kadar gula darah Tn M 124 mg/dl

4.1.4 Analisa Bivariat

Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Konsumsi Jus Tomat

Pemberian jus tomat dilakukan pada dua responden. Hasil pengukuran kadar gula darah sebelum dan setelah mengonsumsi jus tomat pada pasien Ny. D dan Tn. M dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi.

Responden			Hari/tgl	Hasil pengukuran kadar gula darah puasa sebelum Pemberian jus tomat (mg/dl)	Hasil pengukuran kadar gula darah sesudah pemberian jus tomat (mg/dl)
Nama	Usia	P/L			
Ny.D	64	P	16 juli 2024	185mg/dl	182 mg/dl
			17 juli 2024	142 mg/dl	122 mg/dl
			18 juli 2024	119 mg/dl	109 mg/dl
Tn.M	58	L	17 juli 2024	166 mg/dl	136 mg/dl
			18 juli 2024	134 mg/dl	129 mg/dl
			19 juli 2024	129 mg/dl	124 mg/dl

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Pengukuran Kadar gula darah sebelum dilakukan pemberian jus tomat

Kadar Gula darah Ny D dan Tn.M

Hasil penelitian didapatkan bahwa kadar gula darah puasa responden sebelum dilakukan pemberian Jus Tomat adalah gula darah Ny.D yaitu 185 mg/dl demam lemas dan sering dan Sering Bak dalam sehari 6-7 kali Menurut pendapat peneliti kadar gula darah responden adalah glukosa darah diatas tanda normal yang dimana pasien sudah masuk kategori pasien dengan Penyakit gula darah. Serta keluhan dari responden merupakan tanda dan gejala diabetes melitus. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa et al. (2019) mengungkapkan bahwa penderita diabetes umumnya mengalami gejala seperti sering buang air kecil, rasa haus yang berlebihan, mudah lapar, serta penurunan berat badan tanpa penyebab yang jelas. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap diabetes meliputi usia, stres, dan riwayat keturunan (Infus, 2019).

Hasil penelitian didapatkan bahwa glukosa darah puasa responden sebelum dilakukan pemberian jus tomat adalah gula darah 166 mg/dl keluhan mudah lelah, lemas, cepat lapar dan kakinya sering kesemutan menurut pendapat peneliti kadar gula darah responden adalah kadar gula darah diatas nilai normal yang dimana pasien sudah masuk kategori pasien dengan Penyakit gula darah. Serta keluhan dari responden merupakan tanda dan gejala diabetes melitus. Kehilangan cairan akibat sering buang air kecil menyebabkan penderita merasa haus dan memerlukan lebih banyak air, kondisi ini dikenal sebagai polidipsia. Ketika kadar gula darah menurun, tubuh menganggap belum mendapatkan asupan makanan yang cukup dan meningkatkan keinginan untuk memperoleh glukosa yang dibutuhkan sel, sehingga penderita terus merasa lapar (Andaresta et al., 2022).

4.2.2 Hasil Pengukuran Kadar gula darah puasa sesudah dilakukan pemberian jus tomat

Kadar glukosa darah puasa pada Ny. D.

Pada kunjungan pertama klien Ny D pada 16 Juli 2024, berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan pemberian jus tomat kadar gula darah puasa Ny D adalah 185 mg/dl dan setelah dilakukan pemberian jus tomat kadar gula darah Ny.D Menjadi yaitu 182 mg/dl, Pada kunjungan kedua 17 juli 2024, kadar gula darah puasa Ny D 142 mg/dl setelah dilakukan pemberian jus tomat 142 mg/dl, terjadi pengurangan kadar

glukosa dalam darah 122 mg/dl. Pada kunjungan ketiga 18 juli 2024, kadar gula darah puasa Ny D sebelum pemberian jus tomat 119 mg/dl dan setelah pemberian jus tomat 109 mg/dl. Untuk keluhan yang dirasakan Tn J mengatakan setelah dilakukan pemberian jus tomat pasien sudah tidak merasakan Lemam, lemas.

Menurut hasil penelitian, kadar glukosa darah dapat diperiksa baik dalam kondisi acak maupun saat puasa. Seseorang dapat didiagnosis menderita diabetes melitus (DM) jika kadar gula darah acak mencapai ≥ 200 mg/dL, sedangkan kadar gula darah puasa mencapai ≥ 126 mg/dL. Tomat diketahui mengandung likopen dalam jumlah tinggi, yang berperan dalam menurunkan kadar glukosa darah. Likopen adalah pigmen alami yang memberikan warna merah pada tomat dan beberapa buah lainnya, serta berfungsi sebagai antioksidan yang dapat membantu menurunkan kadar gula darah. Menurut Dewi (2012), kandungan likopen dalam tomat tetap stabil meskipun mengalami pemanasan. Bahkan, proses pemanasan meningkatkan jumlah likopen yang tersedia dan membuatnya lebih mudah diserap oleh tubuh dibandingkan dengan tomat segar.

Kadar Gula darah Ny M

Pada kunjungan pertama klien Tn M pada 17 Juli 2024, berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan pemberian Jus Tomat kadar gula darah puasa Tn M adalah 166 mg/dl dan setelah dilakukan pemberian Jus Tomat kadar gula darah Tn M Menjadi yaitu 136 mg/dl, Pada kunjungan kedua 18 juli 2024, kadar gula darah puasa Tn M 134 mg/dl setelah dilakukan pemberian Jus Tomat 128 mg/dl terjadi pengurangan kadar glukosa dalam darah 129 mg/dl. Pada kunjungan ketiga 19 juli 2024, kadar gula darah puasa Tn M sebelum pemberian jus tomat 129 mg/dl dan setelah pemberian Jus Tomat 124 mg/dl, setelah dilakukan pemberian Jus Tomat pasien sudah tidak lelah, lemas, namun masih sering lapar dan kaki sudah tidak kesemutan.

Analisis efektifitas konsumsi jus tomat terhadap pengurangan kadar glukosa dalam darah Pada Pasien Diabetes melitus tipe II Penelitian ini dilakukan pada kedua responden diberikan jus tomat pada waktu pagi hari sesudah makan dengan komposisi 180 g tomat dan 50 ml air. Peneliti mengunjungi responden dengan membawa seluruh peralatan dan bahan yang diperlukan untuk

pembuatan jus tomat. Selanjutnya, peneliti melakukan pengukuran kadar gula darah menggunakan glukometer dan mencatat hasilnya.

4.2.3 Analisis Efektivitas Konsumsi Jus Tomat dalam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Penelitian ini dilakukan pada kedua responden diberikan jus tomat pada waktu pagi hari sesudah makan dengan komposisi 180 g tomat dan 50 ml